

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. KEADAAN UMUM KOTA BALIKPAPAN

1. KONDISI GEOGRAFIS

a. Letak Administrasi dan Geografis

Secara geografis wilayah Kota Balikpapan berada antara 1,0° LS - 1,5° LS dan 116,5° BT - 117,50 BT dengan luas sekitar 50.330,57 Ha atau sekitar 503,3 Km² dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Sebelah selatan : Selat Makassar.
- Sebelah timur : Selat Makassar.
- Sebelah barat : Kabupaten Penajam Paser Utara.

Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 1996, maka sejak 24 Pebruari 1997 Kota Balikpapan resmi dimekarkan dari 3 (tiga) Kecamatan menjadi 5 (lima) Kecamatan, sebagaimana terdapat pada

Table 2.1
Luas Wilayah Kota Balikpapan

Dirinci Tiap Kecamatan, Kelurahan, dan Jumlah RW/RT

Kecamatan / Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)		Sebelum Pemekaran		Setelah Pemekaran	
	Perairan /Laut	Darat	RW	RT	RT	RW
Balikpapan Timur	9.242	13.715,80	22	77	24	93
1. Manggar		3.525,50	5	22	6	30
2. Manggar Baru		383,60	7	24	7	26
3. Lamaru		4.855,50	4	13	54	13
4. Teritib		4.951,20	6	18	7	24
Balikpapan Selatan	20.030	4.795,57	90	355	101	379
1. Perapatan		314,12	21	71	11	36
2. Telaga Sari		253,48	-	-	10	38
3. Kelandasan Ulu		89,00	12	45	13	53
4. Kelandasan Ilir		143,50	14	57	13	57
5. Damai		601,75	28	123	14	51
6. Gunung Bahagia		891,72	-	-	23	76
7. Sepinggian		2.502,00	15	59	17	68
Balikpapan Tengah	997	1.107,38	86	268	84	285
1. Gn. Sari Ilir		114,10	19	61	21	69
2. Gn. Sari Ulu		182,52	21	58	11	34
3. Mekar Sari		128,66	-	-	12	35
4. Karang Rejo		120,50	33	109	14	66
5. Sumber Rejo		220,50	-	-	13	44
6. Karang Jati.		341,10	13	40	13	37
Balikpapan Utara		13.216,62	50	273	55	227
1. Gn. Samarinda		573,80	29	117	12	44

2. Muara Rapak		352,72	-	-	21	87
3. Batu Ampar		2,980,70	11	46	12	54
4. Karang Joang		9.309,40	10	40	12	42
Balikpapan Barat	3.749	17.995,20	61	208	68	223
1. Baru Ilir		58,90	32	119	18	62
2. Margo Mulyo		184,53	-	-	10	39
3. Marga Sari		66,50	-	-	10	30
4. Baru Tengah		57,04	11	41	11	43
5. Baru Ulu		95,48	15	40	15	40
6. Kariangau		17.532,75	3	8	4	9
Jumlah	16.010	50.330,57	309	1.081	334	1.207

Sumber: Pemkot Balikpapan, 2008

Sehubungan dengan pemekaran wilayah kecamatan tersebut, maka melalui Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur No. 19 Tahun 1996, sejak tanggal 15 Oktober 1996 ditetapkan 7 (tujuh) kelurahan persiapan menjadi kelurahan definitif dan pada tanggal 17 Mei 1996 ditetapkan pula melalui Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Kalimantan Timur perubahan status Desa menjadi Kelurahan secara definitif. Dengan demikian, saat ini wilayah Kota Balikpapan terdiri dari 27 Kelurahan.

b. Topografi

Topografi wilayah Kota Balikpapan secara umum (85%) merupakan perbukitan bergelombang dengan kemiringan rata - rata antara 10 – 150. Sementara 15 % wilayah tergolong landai dan terletak di sepanjang pantai serta

c. Kemiringan Lereng

Luas wilayah berdasarkan kelas lereng di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

- 0 – 2 % = 6.976 Ha
- 2 – 15 % = 5.709 Ha
- 15 – 40 % = 12.394 Ha
- > 40 % = 18.171 Ha

Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Kota Balikpapan mempunyai kelas lereng > 40 %. Tingkat kemiringan/lereng tanah diatas 40 % merupakan salah satu kendala bagi pengembangan fisik kota. Hal ini terutama berkaitan dengan tingkat kestabilan lereng dan tatanan keseimbangan debit air permukaan. Kemiringan terlihat pada topografi Kota Balikpapan yang hampir seluruhnya berbukit (85%), terutama pada bagian utara wilayah Kota.

2. Kondisi Demografi

a. Kependudukan

1) Jumlah dan Persebaran Penduduk

Jumlah penduduk Kota Balikpapan berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2000 adalah 406.457 jiwa dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 1,74% per tahun. Pada tahun 2005 jumlah penduduk mengalami peningkatan yang cukup tinggi dan berdasarkan registrasi yang dilakukan pada 31 Desember 2005 penduduk Balikpapan berjumlah sebanyak 554.437 Jiwa. Dengan demikian selama kurun waktu 2000-2005 pertumbuhan penduduk Balikpapan telah

bertambah sebanyak 147.980 jiwa atau rata-rata sebesar 29.596 jiwa atau 4,95% per tahun. Sedangkan jumlah Warga

2) Kepadatan Penduduk

Dengan wilayah seluas 503,30 KM², dan jumlah penduduk sebanyak 554.437 jiwa, maka rata-rata kepadatan penduduk Kota Balikpapan adalah sebesar 1.101 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk terkonsentrasi dikawasan perkotaan dengan kepadatan mencapai 33.644,42 jiwa/KM², sementara dikawasan yang merupakan pinggiran kota (pedesaan) kepadatan penduduk hanya sekitar 141,24 jiwa/KM². untuk lebih jelasnya data kepadatan penduduk di Kecamatan Balikpapan dapat dilihat pada tabel berikut

Table 2.2

KEPADATAN PENDUDUK DI KOTA BALIKPAPAN DIPERINCI PERKECAMATAN TAHUN 2008

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)		Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan (JIWA/Ha)	
		Total	Terbangun		Kotor	Bersih
1	Balikpapan Timur	13.215,80	355,68	53.067	4,02	1490,20
2	Balikpapan Selatan	4.795,57	1.168,10	186.757	38,94	159,88
3	Balikpapan Tengah	1.107,38	520,44	103.757	93,06	198,01
4	Balikpapan Utara	13.216,62	832,89	102.386	7,75	122,93
5	Balikpapan Barat	17.995,20	270,21	82.972	4,61	307,06
	Jumlah	50.330,57	3.147,32	528.232	10,50	167,84

Melihat perkembangan penduduk yang kian meningkat setiap tahun, maka untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk tersebut, Pemerintah Kota Balikpapan menetapkan kebijakan dibidang kependudukan sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 22 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan. Sasaran yang akan dicapai dari pada pengendalian penduduk yakni untuk menekan penduduk pendatang atau migrasi yang masuk ke Kota Balikpapan, sehingga dapat mencegah masalah sosial kemasyarakatan serta demi terjaminnya daya dukung lahan dan lingkungan hidup. Dengan demikian maka orang Balikpapan memiliki kesempatan yang banyak untuk ditingkatkan kualitasnya sehingga mampu menjadi “Lokomotif” pembangunan bagi Kota Balikpapan, selain merupakan salah satu kekuatan yang efektif dan produktif bagi pembangunan Kota secara keseluruhan. Sedangkan mengenai program penurunan tingkat kelahiran tetap dilaksanakan melalui program Keluarga Berencana yang bertujuan membentuk Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera.

b. Kemiskinan

Sesuai dengan data penduduk miskin jumlah penduduk miskin Kota Balikpapan pada tahun 2005 sebanyak 8.337 KK atau 27.887 jiwa atau 5,02%, dibandingkan dengan dari jumlah penduduk Balikpapan akhir tahun 2005, dibandingkan dengan tahun 2001 yang berjumlah 9.089 KK atau 34.460 jiwa. Dari tahun 2001-2005 jumlah penduduk miskin telah mengalami

Pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan dimulai dengan pendataan keluarga miskin tahun 2001 sebagai dasar pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan tahun 2002 dimana tercatat jumlah keluarga miskin sebanyak 34.460 jiwa. Semula penduduk miskin dilakukan pendataan setiap tahun yaitu tahun 2001, 2002 dan 2003 sebagai dasar pelaksanaan program tahun yang bersangkutan. Namun sejak dikeluarkannya Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2004, pendataan penduduk miskin dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali secara periodik.

Dari hasil pendataan dapat disimpulkan bahwa program-program yang telah dilaksanakan telah dapat mengurangi angka kemiskinan sampai dengan 36%, namun karena faktor eksternal akibat adanya kebijakan pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak, terjadinya musibah berupa kebakaran serta faktor lainnya maka mereka yang tadinya tidak miskin telah menjadi miskin yaitu sebanyak 35% yang merupakan kelompok rentan (*vulnerable group*) sehingga angka kemiskinan belum bisa secara optimal dapat dikurangi.

c. Kondisi Ekonomi

Sesuai dengan kondisi Kota Balikpapan yang sudah dikategorikan sebagai kota besar, maka struktur ekonomi kota pun telah menunjukkan semakin meningkatnya peranan dari pada Sektor Sekunder (Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air Bersih dan Bangunan) dan Sektor Tersier (Perdagangan, Hotel, Restoran, Angkutan, Komunikasi, Keuangan, Persewaan dan Jasa-jasa). Pada tahun 2005 struktur ekonomi Kota Balikpapan jika dihitung dengan Migas kontribusi Sektor Primer mencapai sebesar 7,32%, Sektor Sekunder 59,27% dan Sektor Tersier

33,42%. Sedangkan bila tanpa Migas maka peran Sektor Primer hanya mencapai 4,28%, Sektor Sekunder 21,29% dan Sektor Tersier 74,42%.

B. GAMBARAN UMUM PENDIDIKAN KOTA BALIKPAPAN

a. Keadaan Pendidikan

Kemajuan pendidikan di kota Balikpapan cukup mengembirakan. Pelaksanaan program pembangunan daerah didukung dengan iklim ekonomi daerah menempatkan pendidikan sebagai salah satu program utama dalam mengembangkan kemajuan daerah. Dengan maraknya suasana belajar dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan yaitu pelaksanaan program pembangunan layanan pendidikan dapat menjangkau keseluruhan daerah.

Untuk memberi gambaran secara detail tentang jenjang/tingkatan Pendidikan ini maka dijabarkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Dasar (SD, SLTP)

a. Sekolah Dasar (SD)

Didalam Peraturan pemerintah RI Nomor 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar maka Sekolah Dasar adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program enam tahun. Bila terkait,dengan Pendidikan Dasar maka Pendidikan Dasar merupakan pendidikan sembilan tahun, terdiri atas program pendidikan enam tahun di Sekolah Dasar dan program pendidikan tiga tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Pendidikan Dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi anggota masyarakat, warga negara dan anggota

umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Tahun Pelajaran 2008/2009, tentang Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidayah (MI) di Kota Balikpapan, hal-hal yang berhubungan dengan Jumlah SD Negeri/Swasta, MI Negeri dan Swasta, keadaan siswa dan gurunya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 2.3

NO	WILAYAH/ KECAMATAN	SD		MI		SISWA SD		SISWA MI		JLH GURU SD	
		N	S	N	S	N	S	N	S	T	T T
01	Balikpapan Utara	37	2	-	3	10568	1122	-	203	396	82
02	Balikpapan Selatan	32	12	-	6	15268	4225	-	1051	199	191
03	Balikpapan Tengah	30	6	-	5	9549	1002	-	411	359	154
04	Balikpapan Barat	25	4	-	1	8571	736	-	490	282	83
05	Balikpapan Timur	21	1	1	4	5738	73	220	462	206	58
Jumlah		145	25	1	19	49694	7158	220	2617	1442	568

Sumber Data Dinas Pendidikan Balikpapan

Kondisi Aset dan Fasilitas Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar

Secara umum kondisi sarana pendidikan tingkat SD dan MI di Balikpapan tergolong cukup layak bagi kegiatan belajar-Mengajar, hanya masalah fasilitas yang saat ini sedang dikembangkan oleh masing-masing sekolah. Hal ini nampak dari banyaknya upaya pengembangan fasilitas seperti laboratorium maupun

bagi ruang kelas serta sarana-sarana pendukung lainnya seperti rumah penjaga sekolah, penggantian plafon, pengecatan sekolah.

Ketersediaan Aset dan Fasilitas Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri, per kecamatan, adalah sebagai berikut

Tabel 2.4

NO	Nama Kecamatan	Jumlah Ruang Kelas	Ruang Kepsek	Ruang Guru	Perpus	Lahoratorium			Kantin	Kope rasi	Gudang
						IPA	Bahasa	Komp			
01	Balikpapan Timur	143	21	21	10	3	1	1	4	3	3
02	Balikpapan Utara	145	23	24	12	4	2	2	6	5	5
03	Balikpapan Tengah	211	29	29	11	3	1	0	5	2	3
04	Balikpapan Barat	184	23	23	10	1	1	6	5	2	3
05	Balikpapan Selatan	211	31	23	1	4	2	6	12	7	3
Jumlah		849	127	119	44	15	7	21	32	19	17

Sumber Data Dinas Pendidikan Balikpapan

b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Seperti telah dijelaskan, yang menyangkut keberadaan Pendidikan Dasar salah satunya adalah program Pendidikan tiga tahun di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Sehingga yang dimaksud dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama adalah bentuk satuan Pendidikan dasar yang menyelenggarakan program tiga tahun. Diharapkan siswa pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sesuai dengan tujuan Pendidikan dasar memperoleh bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupannya serta mempersiapkan peserta didik untuk

Tahun Pelajaran 2008/2009 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Negeri Madrasah Tsanawiyah di Kota Balikpapan, hal-hal yang berhubungan dengan jumlah Sekolah, jumlah siswa dan jumlah guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.5

NO	WILAYAH KECAMATAN	SLTP		MTS		SISWA SLTP		SISWA MTS		JLH GURU SLTP/MTS	
		N	S	N	S	N	S	N	S	T	TT
01	Balikpapan Utara	7	7	1	-	4410	1118	823	51	40	10
02	Balikpapan Selatan	7	13	-	-	6928	2396	-	-	230	24
03	Balikpapan Tengah	5	7	-	-	1315	758	-	-	46	14
04	Balikpapan Barat	4	4	-	-	1973	621	-	490	68	7
05	Balikpapan Timur	3	-	1	2	1683	113	254	251	84	15
Jumlah		26	31	2	2	16309	5006	1077	792	468	70

Tabel 2.6

Aset dan fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di SMP dan MTS Negeri Balikpapan

NO	Nama Kecamatan	Jumlah Ruang Kelas	Ruang Kepsek	Ruang TU	Perpus	Lahoratorium			Kantin	Kope rasi	Gudang
						IPA	Bahasa	Komp			
01	Balikpapan Timur	35	4	4	3	4	1	1	1	1	0
02	Balikpapan Utara	121	7	7	7	7	3	5	5	6	6
03	Balikpapan Tengah	53	3	3	3	2	-	2	3	3	0
04	Balikpapan Barat	35	1	1	1	1	1	1	1	1	1
05	Balikpapan Selatan	152	8	8	8	6	5	5	8	7	7
Jumlah		396	23	23	22	20	14	14	17	18	14

Sumber Data Dinas Pendidikan Balikpapan

2. Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

a. Pendidikan Nonformal

Pendidikan informal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan kecrampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, kursus, bidang pendidikan non formal yang ada di Balikpapan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7

JUMLAH PESERTA DIDIK PAKET A SETARA SD, JUMLAH TUTOR DAN KELOMPOK BELAJAR

NO	KECAMATAN	PESERTA	TUTOR	KEJAR
01	Balikpapan Selatan	275	14	8
02	Balikpapan Timur	53	4	2
03	Balikpapan Utara	33	4	2
04	Balikpapan Tengah	33	4	2
05	Balikpapan Barat	193	10	5
	Jumlah	587	36	19

Tabel 2.8

JUMLAH PESERTA DIDIK PAKET B SETARA SMP, JUMLAH TUTOR DAN KELOMPOK BELAJAR

NO	KECAMATAN	PESERTA	TUTOR	KEJAR
01	Balikpapan Selatan	450	50	10
02	Balikpapan Timur	209	36	6
03	Balikpapan Utara	89	18	3
04	Balikpapan Tengah	129	24	4
05	Balikpapan Barat	209	30	5
	Jumlah	1086	158	29

C. DESKRIPSI DINAS PENDIDIKAN KOTA BALIKPAPAN

1. Visi dan Misi Dinas Pendidikan Kota Balikpapan

a. Visi Dinas Pendidikan Kota Balikpapan

Dalam mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Pendidikan Kota Balikpapan sebagai organisasi yang berada dalam jajaran pemerintah Kota Balikpapan perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru.

Perubahan tersebut harus disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Dinas Pendidikan Kota Balikpapan akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar dapat eksis, antisipasif, dan inovatif.

Sejalan dengan visi Pemerintah Kota Balikpapan, maka Dinas Kota Balikpapan bertekad untuk turut serta mensukseskannya. Untuk itu Dinas Pendidikan Kota Balikpapan menetapkan visinya adalah :

Terwujudnya Kualitas Pendidikan yang Berwawasan IMTAQ dan IPTEK Mandiri, Dinamis, dan Beretos Kerja Tinggi, Berdaya Saing Global

b. Misi Dinas Pendidikan Kota Balikpapan

Untuk mewujudkan visi Dinas Pendidikan Kota Balikpapan sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh jajaran Dinas Pendidikan Kota Balikpapan yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan
2. Meningkatkan manajemen pendidikan
3. Memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat Balikpapan
4. Meningkatkan mutu dan kompetensi pendidikan

2. Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Kota Balikpapan

a. Tujuan.

Tujuan merupakan implementasi atau penyebaran dari misi yang telah ditetapkan sebagai upaya untuk mencapai suatu keberhasilan pada masa yang akan datang dalam waktu tertentu yang ditetapkan suatu organisasi.

Maka Dinas Pendidikan Kota Balikpapan menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya profesionalisme tenaga kependidikan.
2. Meningkatnya pengelolaan manajemen pendidikan.
3. Meningkatkan dan memperluas jangkauan daya tampung siswa disemua jenis dan jenjang pendidikan.
4. Meningkatkan daya saing lulusan dari semua jenis dan jenjang pendidikan.

b. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Pendidikan Kota Balikpapan dalam jangka waktu tertentu, sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumberdaya dalam kegiatan atau aktivitas.

Sasarannya adalah :

1. Bertambahnya jumlah pegawai yang mengikuti diklat struktural dan teknis/fungsional sebanyak 10% per tahun dari jumlah pegawai yang ada.
2. Terwujudnya penerapan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)
3. Tersedianya bangunan sekolah yang representative
4. Tersedianya guru mengajar sesuai dengan bidang studi sebanyak 5 sekolah setiap tahun
5. Meningkatnya APK dan APM anak usia sekolah 0,30% (SD/MI), 0,50% (SLTP/ MTS), 0,50% (SLTA/MA).
6. Diterimanya lulusan semua jenis dan jenjang pendidikan ke sekolah pendidikan berikutnya sebesar 100% (SD/MI SLTP/MTS) 0,50%

3. Tugas Pokok, Fungsi, dan Program Dinas Pendidikan Kota Balikpapan

a. Tugas Pokok

Menurut Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2001 Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah, tugas pokok Dinas Pendidikan Kota Balikpapan adalah melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kota Balikpapan dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi bidang pendidikan.

b. Fungsi

1. Penyiapan pengaturan dan pemberian subsidi/bantuan kepada sekolah.
2. Pendirian dan pembinaan sekolah.
3. Pengaturan dan pengurusan penerimaan murid baru, keuangan, ketatalaksanaan, ketenagaan, alat-alat perlengkapan, pembangunan gedung sekolah dan fasilitas sekolah, ijazah pada TK, SD, SLTP.
4. Penyusunan program dan penyelenggaraan pendidikan Dasar.

c. Program

1. Peningkatan Mutu

- a. Pelaksanaan KKG (kelompok kerja Guru) dan K3S (Kelompok Kerja Kepala Sekolah).
- b. Sosialisasi dana BOS

2. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Diklat CAKEP (Calon Kepala)
- b. Perluasan kesempatan belajar

d. Pelatihan dan pelataran

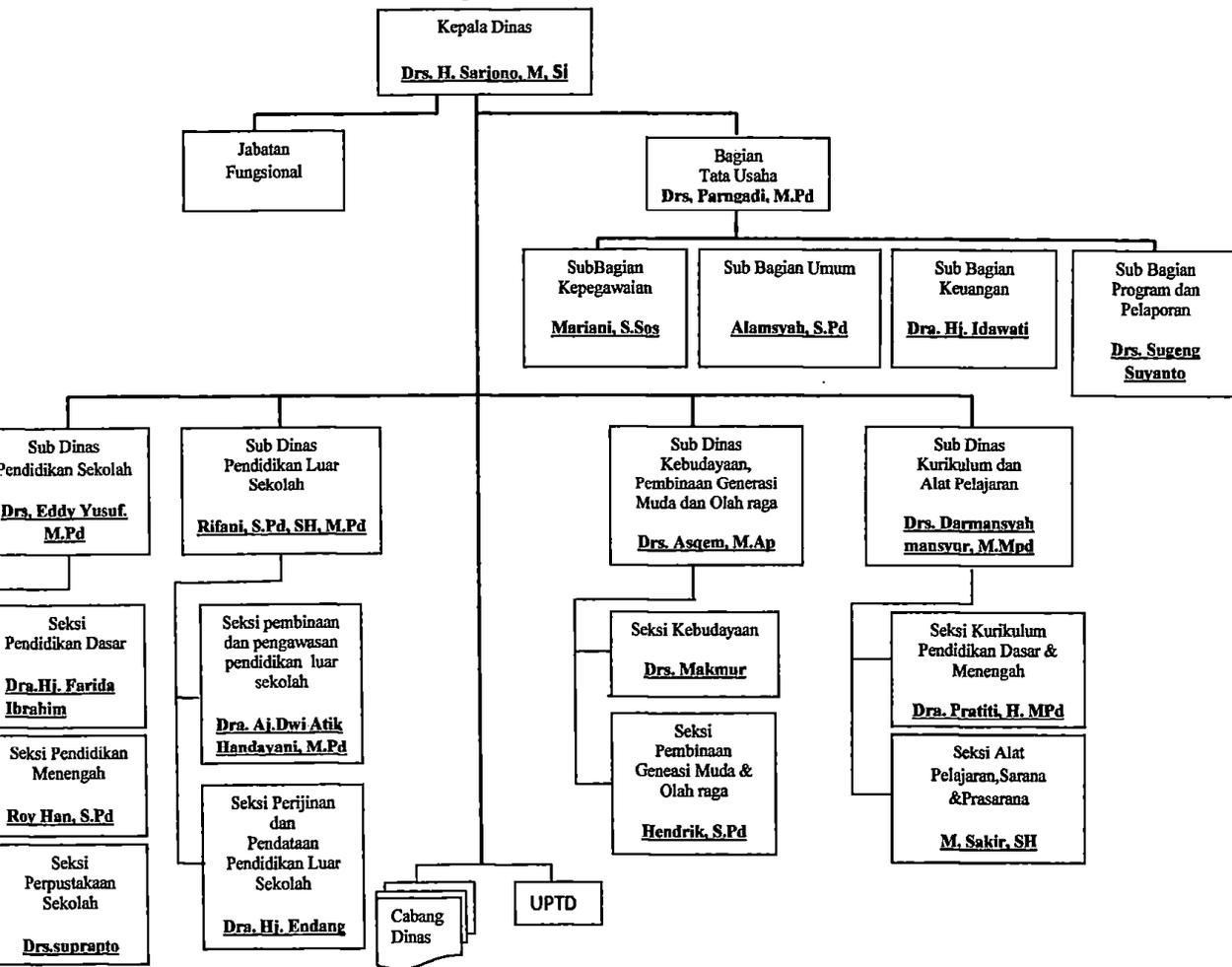
e. Peningkatan kuantitas guru

3. Penyediaan Jasa Pelayanan

a. Pelaksanaan program kejar paket A

b. Pelaksanaan program kejar paket B

4. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan



5. Susunan Organisasi Dinas Pendidikan Kota Balikpapan sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

b. Bagian Tata Usaha membawahi :

- 1. Sub Bagian Umum**
- 2. Sub Bagian Kepegawaian**
- 3. Sub Bagian Keuangan**
- 4. Sub Bagian Program dan Pelaporan**

c. Sub Dinas Pendidikan Sekolah membawahi :

- 1. Seksi Pendidikan Dasar**
- 2. Seksi Pendidikan Menengah**
- 3. Seksi Perpustakaan Sekolah**

d. Sub Dinas Pendidikan Luar Sekolah membawahi :

- 1. Seksi Pembinaan dan Pengawasan Pendidikan Luar Sekolah**
- 2. Seksi Perizinan dan Pendataan Pendidikan Luar Sekolah**

e. Sub Dinas Kebudayaan, Bimbingan Pemuda dan Olah Raga membawahi :

- 1. Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah**
- 2. Seksi Alat Pelajaran, Sarana dan Prasarana**

f. Kelompok Jabatan Fungsional

Unit Pelaksana Teknis Dinas

6. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kota Balikpapan

Kepala Dinas

Kepala Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok memimpin, mengorganisir, membina, mengendalikan dan mengkoordinasikan dalam melaksanakan tugas :

- a. Membantu Kepala Daerah menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga Daerah di bidang pendidikan yang meliputi pendidikan sekolah, pendidikan luar sekolah, kebudayaan, Bimbingan pemuda dan olah raga.
- b. Menyiapkan pengaturan dan pemberian subsidi/bantuan kepada sekolah.
- c. Mendirikan dan pembinaan sekolah.
- d. Mengatur dan mengurus penerimaan murid baru, evaluasi belajar, keuangan, ketatalaksanaan, ketenagaan, alat-alat perlengkapan, pembangunan gedung sekolah dan fasilitas sekolah, ijazah pada TK, SD, SLTP, SMU dan SMK.
- e. Menyusun program dan penyelenggaraan pendidikan luar sekolah.
- f. Membina dan mengawasi penyelenggaraan luar sekolah oleh masyarakat.
- g. Mengendalikan, meneliti, mendokumentasikan dan memelihara berbagai bentuk seni budaya daerah.
- h. Menyusun program penyediaan sarana, menginventarisasi, mengeluarkan dan merawat serta mengawasi penggunaan semua seni budaya.
- i. Meningkatkan dan mengembangkan operasi seni budaya dan penilaian mutu budaya masyarakat.
- j. Membina dan mengawasi penggalian dan menginventarisasi benda-benda

- k. Menyelenggarakan dan membina kegiatan olah raga dan kesenian di sekolah serta bekerjasama dengan instansi lain dalam pengembangan kegiatan olah raga dan kesenian sekolah.

Wakil Kepala Dinas

Wakil Kepala Dinas mempunyai tugas, membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pengawasan manajemen internal dinas, melaksanakan tugas-tugas sesuai kewenangan dan atau tugas yang dilimpahkan Kepala Dinas.

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian, dan pengendalian dalam :

- a. Menghimpun dan mengelola peraturan perundang-undangan, pengelolaan, surat menyurat, perlengkapan, kerumahtanggaan, humas dan protokol serta urusan umum;
- b. Mengelola urusan keuangan dan perbendaharaan;
- c. Menyelenggarakan administrasi kepegawaian;
- d. Menyusun program pendidikan, latihan dan kesejahteraan aparatur/kepegawaian.

Sub Bagian Umum mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan urusan surat menyurat, kearsipan, ekspedisi, pengadaan, rumah tangga, perjalanan dinas, dokumentasi

- b. Menyelenggarakan pengadaan barang, pemeliharaan, inventarisasi, pengaturan penggunaan kendaraan dinas serta perlengkapan.

Sub Bagian Kepegawaian mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan pengelolaan administrasi dan kesejahteraan pegawai.
- b. Menyiapkan bahan pembinaan, pelatihan kepegawaian di lingkungan Dinas Pendidikan.
- c. Menyiapkan bahan penilaian tenaga fungsional.

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- a. Merencanakan anggaran pembiayaan dan pendapatan.
- b. Mengelola dan mempertanggungjawabkan keuangan dinas.
- c. Menyelenggarakan penerimaan dan pembayaran serta pengadministrasian keuangan Dinas

Sub Bagian Program dan Pelaporan mempunyai tugas:

- a. Mengumpulkan mengolah data dan mengkoordinasikan penyusunan rencana program Dinas Pendidikan.
- b. Mengumpulkan mengolah bahan dan menyusun laporan hasil pelaksanaan

Sub Dinas Pendidikan Sekolah

Sub Dinas Pendidikan Sekolah mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian dan pengendalian dalam :

- a. Menyelenggarakan administrasi persekolahan yang meliputi pengesahan pendirian, pemekaran dan penghapusan sekolah, mengelola keuangan penyelenggaraan sekolah. Pengumpulan dan pengolahan data kependidikan, meliputi persekolahan, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- b. Mengelola subsidi / bantuan dan mengolah data kependidikan.
- c. Mengelola administrasi persekolahan.
- d. Mengelola perbendaharaan, pembukuan dan pemekaran subsidi I bantuan kepada sekolah.

Seksi Pendidikan Dasar mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinasikan administrasi persekolahan.
- b. Melaksanaankan pendataan sekolah TK, SD, SLTP.
- c. Menyiapkan administrasi pengesahan penegrian dan pendirian sekolah.
- d. Menyelenggarakan kreditasi TK, SD, dan SLTP Swasta.
- e. Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan pendidikan.
- f. Memberikan petunjuk teknis penyelenggaraan subsidi / bantuan.
- g. Menyelenggarakan pembinaan penggunaan subsidi / bantuan.
- h. Memberikan petunjuk teknis dan pembinaan kepada Badan Pembantu

- i. Mengumpulkan, mensistematisasikan dan mengolah data pengembangan pendidikan.
- j. Memelihara dan menyajikan dokumentasi informasi data pendidikan TK, SD, SLTP.
- k. Menyelenggarakan tata usaha keuangan subsidi/bantuan penyelenggaraan pendidikan persekolahan dan pendidikan dasar.
- l. Membukukan penerimaan dan penggunaan subsidi/bantuan penyelenggaraan pendidikan persekolahan dan pendidikan dasar.
- m. Menghimpun dan penemrpan surat-surat pertanggungjawaban penggunaan subsidi/bantuan penyelenggaraan pendidikan persekolahan dan pendidikan dasar.
- n. Menyelenggarakan pengawasan, pemeriksaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan subsidi/bantuan penyelenggaraan pendidikan persekolahan dan pendidikan dasar.
- o. Merencanakan pengelolaan kesiswaan pendidikan dasar agar sejalan dengan kebijakan lokal.
- p. Memantau dan mengevaluasi rencana untuk menyusun tata kerja pengelolaan kesiswaan pendidikan dasar.
- q. Membuat rencana pengembangan standar kompetensi siswa pendidikan dasar.

Seksi Pendidikan Menengah mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan koordinasi administrasi persekolahan.**
- b. Menyelenggarakan pendataan sekolah menengah.**
- c. Menyiapkan administrasi pengesahan penegrian dan pendirian sekolah menengah.**
- d. Menyelenggarakan kreditasi sekolah menengah swasta.**
- e. Melaksanakan evaluasi penyelenggaraan pendidikan menengah.**
- f. Memberikan petunjuk teknis penyelenggaraan subsidi/bantuan sekolah menengah.**
- g. Menyelenggarakan pendataan sekolah menengah.**
- h. Menyelenggarakan pembinaan penggunaan subsidi/bantuan.**
- i. Memberikan petunjuk teknis dan pembinaan kepada Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) sekolah menengah.**
- j. Mengumpulkan, mensistematisasian dan pengesahan data pengembangan pendidikan menengah.**
- k. Memelihara dan menyajikan dokumentasi informasi data pendidikan menengah.**
- l. Menyelenggarakan tata usaha keuangan sibsidi/bantuan penyelenggaraan sekolah menengah.**
- m. Pembukuan penerimaan dan penggunaan subsidi/bantuan penyelenggaraan sekolah menengah.**
- n. Menghimpun dan monyimpan surat-surat pertanggungjawaban penggunaan subsidi/bantuan penyelenggaraan sekolah menengah.**

- o. Menyelenggarakan pengawasan, pemeriksaan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan subsidi/bantuan penyelenggaraan sekolah menengah.**

Seksi Perpustakaan Sekolah mempunyai tugas :

- a. Menyelenggarakan pengembangan dan pembinaan perpustakaan sekolah.**
- b. Menyelenggarakan pendataan dan pengevaluasian kegiatan perpustakaan sekolah.**
- c. Menyusun rencana kebutuhan pengembangan perpustakaan sekolah.**
- d. Menyelenggarakan administrasi perpustakaan yang meliputi pengesahan pendirian, pemecahan maupun penggabungan.**
- e. menyelenggarakan perbendaharaan, pembukuan dan pemberian subsidi/bantuan dalam rangka pengembangan perpustakaan sekolah.**

Sub Dinas Pendidikan Luar Sekolah

- a. Sub Dinas Pendidikan Luar Sekolah mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian dan pengendalian dalam :**
- b. Melaksanakan kegiatan program belajar luar sekolah dan perpustakaan.**
- c. Menyusun rencana kebutuhan dan penyediaan sarana dan prasarana Belajar Pendidikan Luar Sekolah.**
- d. Menyusun rencana kebutuhan, pencarian dana dan pertanggungjawaban penggunaan dana program Belajar Pendidikan Luar Sekolah.**

e. Menyelenggarakan kursus-kursus pendidikan luar sekolah

Seksi Perizinan dan Pendataan Pendidikan Luar Sekolah mempunyai tugas

- a. Mengidentifikasi berbagai jenis Lembaga Pendidikan nonformal yang ada di masyarakat;
- b. Menerbitkan izin dan membina penyelenggaraan kegiatan lembaga Pendidikan nonformal/lembaga kursus yang berorientasi pada upaya peningkatan pengetahuan.
- c. Menyelenggarakan pendataan, pencatatan dan evaluasi kegiatan pendidikan luar sekolah dan penyelenggaraan kursus-kursus yang berorientasi pada upaya peningkatan pengetahuan.
- d. Menyelenggarakan pendataan dan pengevaluasian kegiatan perpustakaan kelompok masyarakat.

Seksi Pembinaan dan Pengawasan Pendidikan Luar Sekolah mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana, peyediaan kebutuhan dan pemeliharaan bahan belajar sesuai muatan lokal, tempat belajar dan fasilitas lain.
- b. Menyusun rencana kebutuhan dana belajar untuk pemenuhan dimaksud.
- c. Menyusun rencana kebutuhan pengembangan perpustakaan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan pembinaan perpustakaan kelompok masyarakat, Kelurahan dan Kecamatan.
- e. Mengadakan pendataan tenaga tutor dan fasilitator serta tenaga ahli sesuai keterampilan yang dimiliki.
- f. Memberikan bimbingan terhadap tutor dan fasilitator.
- g. Mengadakan pemantauan pelaksanaan tugas tutor dan fasilitator

Sub Dinas Kebudayaan Bimbingan Pemuda

Dan Olahraga

Sub Dinas Kebudayaan, Binmudora mempunyai tugas melaksanakan Pengkoordinasian dan pengendalian dalam :

- a. Melaksanakan pengelolaan dan perawatan gedung.
- b. Menyelenggarakan kegiatan kepemudaan dan kepramukaan.
- c. Menyelenggarakan kegiatan olah raga, kesegaran jasmani dan kesehatan sekolah.
- d. Menyelenggarakan pengelolaan, perawatan dan perizinan penggunaan sarana olah raga.
- e. Membina dan mengelola kesiswaan dan paskibraka.
- f. Melestarikan nilai-nilai budaya.
- g. Perlindungan dan pengamanan benda cagar budaya.

Seksi Kebudayaan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pendataan, menyusun rencana kebutuhan, pengadaan, perawatan dan penghapusan prasarana kesenian.
- b. Melaksanakan pendataan dan pembinaan seniman, organisasi kesenian, peralatan kesenian, benda seni dan fasilitas kesenian.
- c. Mengusulkan pemberian bantuan dan penghargaan kegiatan seni.
- d. Memberikan izin, pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan kursus kesenian.

- e. Mempertarifikasi dan dokumentasi museum

- f. Membina, pengembangan dan peningkatan peranan museum di masyarakat dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap museum.
- g. Menyusun rencana pengadaan dan penambahan koleksi, pengolahan data dan persiapan koleksi layak pameran.
- h. Memelihara benda cagar budaya dan situs, termasuk pengadaan dan prasarana.
- i. Menginventarisasi dokumentasi dan penerbitan serta persiapan yang berkaitan dengan benda-benda dan atau tempat tertentu sebagai benda cagar budaya dan atau situs.
- j. Melaksanakan perlindungan dan pengamanan benda cagar budaya dan situs sebagai sarana penunjang kegiatan kebudayaan, pendidikan, penelitian dan rekreasi.
- k. Memanfaatkan benda cagar budaya dan situs sebagai sarana penunjang kegiatan kebudayaan pendidikan, penelitian dan rekreasi.
- l. Merencanakan pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana pelestarian nilai-nilai tradisional.
- m. Mengusulkan, memelihara dan memantau pemberian bantuan kepada lembaga-lembaga tradisional.
- n. Mengadakan pendataan dan dokumentasi nilai-nilai tradisional.
- o. Menanamkan pelestarian nilai-nilai tradisional.

Seksi Binmudora mempunyai tugas :

a. Mengadakan pendataan tentang lembaga masyarakat dan lembaga lainnya

- b. Menyusun rencana permasalahan dan pembinaan olahraga tradisional, permasalahan olahraga masyarakat dan perkumpulan olahraga prestasi.
- c. Membina, pengembangan, pemantauan dan pengevaluasian olahraga tradisional, permasalahan olahraga masyarakat dan perkumpulan olahraga prestasi.
- d. Menyelenggarakan pertandingan / kompetisi olahraga.
- e. Merencanakan keputusan, sarana dan prasarana olahraga.
- f. Menyelenggarakan pekan kesegaran jasmani dan rekreasi.
- g. Merencanakan, menyelenggarakan dan membina usaha kesehatan sekolah.
- h. Menyusun rencana pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas olahraga.
- i. Mengelola dana, sarana dan prasarana olahraga.
- j. Menyelenggarakan perizinan penggunaan gedung dan sarana olahraga.
- k. Memberdayakan organisasi dan keputusan kepemudaan.

Sub Dinas Kurikulum Dan Alat Pelajaran

Sub Dinas Kurikulum Dan Alat Pelajaran mempunyai tugas melaksanakan pengkoordinasian dan pengendalian dalam :

- a. Mengelola gedung dan sarana TK / SD/ MI, SLTP, SMU dan SMK, penetapan kebijakan lokal dalam penyusunan kurikulum pendidikan dasar TK / SD/ MI, SUP, SMU dan SMK, dengan berpedoman pada sistem pendidikan nasional; pemantauan dan pengevaluasian rencana penyusunan kurikulum TK / SD / SUP / SMU / SMK berkoordinasi dalam perencanaan

pengelolaan kesiswaan agar sejalan dengari kebijakan lokal, pemantauan dan pengevaluasian rencana untuk penyusun tata kerja pengelolaan kesiswaan.

- b. Pengelolaan kurikulum TK / SD/ MI, SLTP, SMU dan SMK, dan SMK.
- c. Mengelola kesiswaan pendidikan dasar, menengah umum dan kejuruan

Seksi Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah mempunyai tugas :

- a. Menyusun perencanaan penjabaran kurikulum nasional dan lokal tingkat TK, SD dan SLB.
- b. Menyusun konsep sistem dan alat evaluasi hasil belajar TK, SD, SLB, SLTP, SMU dan SMK.
- c. Mengendalikan pelaksanaan kurikulum muatan lokal TK, SD, SLB, SLTP, SMU dan SMK.
- d. Membuat kalender pendidikan TK, SD, SLB, SLTP, SMU dan SMK.
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil belajar TK, SD, SLB, SLTP, SMU dan SMK.
- f. Menyusun petunjuk pelaksanaan kegiatan TK, SD, SLB, SLTP, SMU dan SMK.
- g. Memantau, mengendalikan dan menilai pelaksanaan PBM dan manajemen TK, SD, SLB, SLTP, SMU dan SMK.

1. Memantau, mengendalikan dan menilai pelaksanaan PBM dan manajemen TK, SD, SLB, SLTP, SMU dan SMK.

Seksi Alat Pelajaran, Sarana dan Prasarana mempunyai tugas :

- a. **Mengelola dan membangun gedung dan sarana TK / SD, SLTP, SMU dan SMK.**
- b. **Pengelolaan dan pengadaan peralatan alat pelajaran.**

JABATAN FUNGSIONAL

- a. **Jabatan fungsional dapat dibentuk sesuai kebutuhan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.**
- b. **Uraian tugas jabatan fungsional akan diatur secara tersendiri bersamaan dengan pembentukannya dalam Keputusan Kepala Daerah.**

Unit Pelaksana Teknis Dinas

- a. **UPTD dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.**
- b. **UPTD mempunyai fungsi perencanaan dan pelaksanaan teknis operasional, serta evaluasi perencanaan dan pelaksanaan teknis operasional.**
- c. **Uraian tugas UPTD akan diatur tersendiri bersama dengan Pembentukannya**